

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kemajuan dan perkembangan teknologi informasi yang begitu cepat, teknologi informasi mentransformasi diri keberbagai aspek kehidupan. Seperti sekarang banyak lembaga atau instansi yang memanfaatkan sistem informasi sebagai alat bantu yang digunakan untuk menunjang perkembangan dan kinerja khususnya pada aspek pendidikan. Sudah banyak lembaga atau instansi pendidikan yang memiliki aplikasi berbasis web untuk mengatur, mengolah, dan memberikan berbagai informasi mengenai lembaga atau instansi tersebut.

Lembaga bimbingan dan konseling pada SMA Malahayati memberikan berbagai layanan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran dan pengembangan serta pembentukan karakter siswa di sekolah. Diantara layanannya adalah melakukan peminatan dan alat ungkap masalah. Peminatan siswa dilakukan pada awal pendaftaran sekolah. Sedangkan alat ungkap masalah dilaksanakan setelah siswa mulai belajar pada tahun pertama. Adapun *output* dari peminatan siswa yaitu penjurusan kelas yang terdiri dari MIPA dan IPS. Sedangkan alat ungkap masalah *output* nya yaitu materi pelajaran tambahan di luar materi pelajaran umum. Materi pelajaran tambahan di peroleh dari masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa di sekolah. Masalah – masalah yang di hadapi oleh siswa diidentifikasi dengan menggunakan instrumen alat ungkap masalah (AUM) yang telah di tetapkan oleh pihak sekolah. Adapun peminatan siswa merupakan layanan Guru BK terhadap siswa mengenai jurusan / peminatan belajar yang terdiri dari MIPA dan IPS. Dalam hal ini Guru BK akan menentukan berapa jumlah kelas yang dibuka MIPA dan IPS berdasarkan 5 kriteria yakni (1) nilai raport SMP; (2) nilai UN SMP; (3) nilai tes akademik; (4) nilai tes IQ; (5) hasil angket orangtua.

Alat Ungkap Masalah (AUM) yang selanjutnya disebut AUM, adalah suatu pedoman / instrument yang digunakan untuk memberi layanan bimbingan dan konseling, yang berisi 10 item yang memperhatikan ruang lingkup dan kondisi bagaimana kehidupan siswa. Fungsi AUM adalah untuk mengetahui permasalahan

yang dihadapi peserta didik. Yang hasilnya di jadikan dasar dalam memberikan bimbingan dan konseling pada siswa. Output dari AUM ini terhadap peserta didik adalah pemberian materi tambahan diluar materi pembelajaran umum untuk mengatasi permasalahan dan meningkatkan minat belajar peserta didik sesuai dengan permasalahan yang dihadapi. Pemberian AUM dilaksanakan 1 (satu) tahun sekali, pada saat peserta didik duduk di kelas X setelah melakukan peminatan.

Hubungan peminatan siswa dengan AUM adalah AUM menjadi bahan pertimbangan konsultasi siswa dengan Guru BK, dengan memperhatikan aspek/bidang yang tersedia di AUM. Jadi jika siswa bermasalah dengan peminatan yang telah ditetapkan, Guru BK dapat meninjau kembali peminatan yang dimiliki oleh siswa apakah sudah layak atau belum. Jika belum akan terjadi pemindahan peminatan sesuai dengan kondisi yang berlaku.

Selama ini, pengumpulan informasi AUM dan peminatan siswa masih dilakukan secara konvensional atau tidak terkomputerisasi, pengolahan hasil tes AUM memakan waktu yang terbilang cukup lama sekitar 1 (satu) minggu. Hal ini tentu menjadi masalah karena hasil tes menjadi sia – sia, dengan waktu tersebut kemungkinan besar masalah-masalah yang dihadapi siswa jadi berbeda dengan sebelumnya. Dan begitu juga dengan peminatan siswa dimana menggunakan bantuan excel, yang menyebabkan penyajian data dan penentuan peminatan menjadi kurang efisien. Selain itu ditambah dengan jumlah siswa tahun ajaran baru yang cukup banyak, hal ini tentunya dapat menyulitkan lembaga bimbingan konseling (BK) dalam mengelola informasi.

Berdasarkan permasalahan diatas dapat disimpulkan bahwa lembaga konseling pada SMA Malahayati memerlukan suatu sistem informasi konseling (SIKOS) layanan Guru BK untuk penetapan kelas peminatan dan materi tambahan belajar agar membantu mengatasi permasalahan mengenai pengumpulan data, pengolahan hasil tes AUM, penentuan peminatan dan penyajian informasi yang cepat dan akurat. Dengan adanya sistem informasi konseling berbasis web dapat membantu pihak sekolah, siswa, dan wali/orang tua siswa untuk berbagi ataupun mengelola informasi-informasi penting tentang siswa.

1.2. Maksud Dan Tujuan

Adapun maksud dari penulis dalam melakukan penelitian ini adalah untuk menganalisis permasalahan yang terjadi pada lembaga bimbingan dan konseling SMA Malahayati sedangkan tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

- a. Membuat sistem informasi konseling untuk memudahkan Guru BK dalam mengambil keputusan, sehingga hasil dari sistem menjadi dasar pembuatan program layanan BK khususnya AUM.
- b. Dapat menerapkan pedoman AUM dan Peminatan ke dalam sistem informasi konseling dalam menentukan program layanan Guru BK dan peminatan siswa (MIPA / IPS).
- c. Dapat memperbaiki dan meningkatkan sistem yang sedang berjalan sehingga masalah-masalah yang dihadapi selama ini dapat teratasi dengan baik.
- d. Dapat dijadikan salah satu alat bantu bagi Guru BK dalam pemberian tes AUM yang lebih efektif dan efisien serta pengolahan hasil tes AUM.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan tersebut maka dapat ditentukan rumusan masalahnya sebagai berikut:

- a. Bagaimana merancang dan membangun Sistem Informasi Konseling berbasis *web* menggunakan *Framework Codeigniter*?
- b. Bagaimana implementasi Sistem Informasi Konseling berbasis *web* menggunakan *framework Codeigniter*?

1.4. Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini adalah untuk membatasi masalah agar pembahasan menjadi lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Ruang lingkup dalam rancang bangun sistem informasi konseling SMA Malahayati adalah sebagai berikut :

1. Pengguna yang terlibat dalam sistem ini adalah siswa dan guru BK (administrator). Administrator memiliki hak akses tertinggi. Peran guru BK adalah hak akses untuk mengontrol dan mengelola semua pelayanan yang

tersedia pada sistem. Layanannya seperti peminatan siswa, aum, dan konseling umum. Siswa memiliki hak akses kedalam sistem untuk melakukan update data diri (alamat email dan no. hp), input nilai SMP (nilai UN, nilai rapor) dan mengisi aum serta dapat berkonsultasi kepada guru BK melalui sistem.

2. Sistem dibangun dengan Framework Codeigniter, Framework Bootstrap 4 dan MySQL.
3. Sistem tidak mencakup pencatatan nilai per semester yang dilalui oleh siswa, dan sistem tidak menangani masalah pelanggaran siswa karena sudah terdapat mekanisme tersendiri yang ditetapkan oleh pihak sekolah.
4. Biodata siswa, guru dan orang tua siswa mengacu Dapodikdasmen dan selebaran isian data yang diterbitkan oleh SMA Malahayati.
5. Pada tahap transisi, *hosting* Sistem Informasi Konseling diserahkan kepada SMA Malahayati.
6. Aturan dan Pedoman Peminatan siswa dan Alat Ungkap Masalah (AUM) menggunakan standar sekolah SMA Malahayati.

1.5. Manfaat Sistem

Manfaat yang diperoleh dari sistem informasi konseling adalah sebagai berikut :

- a. Memberi kemudahan bagi guru BK dalam memberikan layanan konseling terhadap peserta didik.
- b. Menghemat waktu dalam pengolahan hasil tes AUM, sehingga hasil dari tes tersebut sangat relevan dan ideal dalam pembuatan materi tambahan.
- c. Peserta didik dapat melakukan tes secara serentak dan online melalui aplikasi sikos siswa.
- d. Memberi kemudahan dan kecepatan dalam menentukan peminatan siswa pada tahun ajaran baru.

1.6. Luaran Sistem

Luaran yang diharapkan dalam penelitian ini adalah dapat menghasilkan suatu produk sistem aplikasi SIKOS (sistem informasi konseling) yang merupakan bagian

dari sistem dari sekolah SMA Malahayati dan publikasi karya tulis ilmiah pada jurnal bereputasi.

1.7. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyajikan sistematika tertentu. Agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat mudah mencerna dan memahami serta mempelajari isi laporan. Sistematika penulisan yang dibagi dalam beberapa bab antara lain:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan, dan kegiatan kerja praktik, serta sistematika penulisan untuk menjelaskan pokok-pokok bahasan di setiap bab nya.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi tinjauan pustaka dan dasar-dasar teori yang berfungsi sebagai landasan teori dalam mewujudkan sistem informasi konseling berbasis web dengan menggunakan *Framework Codeigniter*.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang objek penelitian, teknik pengumpulan data, bahan dan alat penelitian, identifikasi dan analisa masalah, perancangan sistem dan kerangka pemecahan masalah.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi gambaran umum tentang perusahaan, struktur organisasi, tugas dan fungsi, dokumen yang digunakan, pemaparan dari hasil-hasil tahapan penelitian, mulai dari perencanaan, analisis, desain, hasil testing dan implementasinya.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran – saran dari peneliti untuk mengembangkan penelitian berikutnya agar lebih baik lagi.